

REKOMENDASI COVID-19



DINAS KESEHATAN KOTA BATAM
2026

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Pandemi COVID-19 yang pertama kali terdeteksi di Wuhan, Tiongkok pada akhir tahun 2019 telah menjadi krisis kesehatan global yang berdampak luas di berbagai sektor kehidupan. Penyakit yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 ini menyebar dengan sangat cepat, memaksa banyak negara memberlakukan kebijakan pembatasan sosial, karantina wilayah (lockdown), dan penutupan berbagai fasilitas umum untuk menekan penyebaran virus.

Dampak dari pandemi tidak hanya terbatas pada aspek kesehatan masyarakat, tetapi juga merambah sektor ekonomi, pendidikan, dan sosial. Banyak aktivitas ekonomi yang terhenti, angka pengangguran meningkat, dan sistem pendidikan harus beradaptasi secara mendadak melalui pembelajaran daring. Selain itu, pandemi ini juga memunculkan tantangan baru dalam hal kesehatan mental masyarakat serta ketimpangan akses terhadap layanan kesehatan.

Seiring dengan upaya global dalam menangani pandemi ini melalui vaksinasi dan protokol kesehatan, penting untuk terus melakukan kajian dan evaluasi terhadap dampak serta efektivitas penanganan yang telah dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk [isi dengan tujuan atau fokus penelitian kamu, misalnya: menganalisis dampak pandemi COVID-19 terhadap kesehatan mental remaja / efektivitas pembelajaran daring / pemulihan ekonomi pasca-pandemi, dll.

Kota Batam adalah kota terbesar di Provinsi Kepulauan Riau, Indonesia. Wilayah Kota Batam terdiri dari Pulau Batam, Pulau Rempang dan Pulau Galang dan pulau-pulau kecil lainnya di kawasan Selat Singapura dan Selat Malaka. Pulau Batam, Rempang, dan Galang terkoneksi oleh Jembatan Bareleng. Menurut Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Batam, pada akhir tahun 2025 jumlah penduduk Batam mencapai 1.394.459 jiwa, dengan kepadatan 1.300 jiwa/km². berdasarkan sumber data dari Disdukcapil Kota Batam Tahun 2025.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Kota Batam.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. [Tambahkan sesuai Arah/Tujuan Dinas Kesehatan dalam penyusunan Peta Risiko Covid-19]

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Kota Batam, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini :

Subkategori	Bobot	Indeks Standarisasi	Nilai Risiko
Risiko Penularan dari Daerah Lain	40%	0	RENDAH
Risiko Penularan Setempat	60%	50	SEDANG

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Kota Batam Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Sedang, yaitu : -

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

Subkategori	Bobot	Indeks Standarisasi	Nilai Risiko
Karakteristik Penduduk	20%	31,05	RENDAH
Ketahanan Penduduk	30%	0	RENDAH
Kewaspadaan Kab/Kota	20%	71,43	SEDANG
Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30%	100	TINGGI

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Kota Batam Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko **Tinggi**, yaitu :

Subkategori Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko, alasan Tingginya mobilitas masyarakat, khususnya kunjungan ke wilayah atau negara yang memiliki tingkat penularan tinggi, meningkatkan potensi masuknya kasus impor (imported case). Kegiatan perjalanan, baik untuk keperluan pribadi maupun pekerjaan, menjadi jalur utama transmisi lintas wilayah. Jika tidak dibarengi dengan mekanisme skrining ketat, karantina, atau pelacakan yang baik, hal ini berisiko membawa varian baru dan menyulitkan upaya pengendalian di tingkat local.

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini :

No	Subkategori	Bobot	Indeks Standarisasi	Nilai Risiko
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25%	64,29	SEDANG
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	92,86	TINGGI
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	8.75%	100	TINGGI
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	8.75%	95,45	TINGGI
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	100	TINGGI
6	Surveilans Puskesmas	7.50%	100	TINGGI
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	7.50%	100	TINGGI
8	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	100	TINGGI
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	7.50%	0	RENDAH
10	Promosi	10%	76,25	TINGGI

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Kota Batam Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

Subkategori Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, alasan keterbatasan jumlah anggaran sehingga tidak dapat melaksanakan untuk peningkatan kapasitas tenaga Kesehatan dalam kewaspadaan dan penanggulangan penyakit covid19.

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Kota Batam dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Kepulauan Riau		
Kota	Kota Batam		
Tahun	2026		
RANGKUMAN RISIKO PENYAKIT COVID-19			
Profil Risiko	28,43		RENDAH
KERENTANAN	49,99		SEDANG
ANCAMAN	24		RENDAH
KAPASITAS	80,13		TINGGI
Derajat Resiko	RENDAH		

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Kota Batam Tahun 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Kota Batam untuk tahun 2025, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 24.00 dari

100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 49.99 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 80.13 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 28.43 atau derajat risiko **RENDAH**

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Anggaran	mengusulkan anggaran untuk peningkatan kapasitas tenaga kesehatan dalam kewaspadaan pencegahan dan pengendalian penyakit covid19	Surveilans	2027	
2	Tim Gerak Cepat	Pembentukan Tim Gerak Cepat tingkat Kota Batam	Surveilans dan Puskesmas	2027	

Batam , 22 Juni 2026

Kepala Dinas Kesehatan Kota Batam,



dr. Didi Kusmarjadi, Sp. OG, MM
Pembina Utama Muda / IV.c
NIP. 19660731 199703 1 007